

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Masa anak usia dini (AUD) ialah masa emas atau disebut juga dengan *golden age* perkembangan pada individu, pada masa inilah proses dasar pertama terjadinya pematangan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin kemandirian, seni, moral, serta nilai agama. Pada usia kanak-kanak merupakan sebuah kesempatan untuk mendidik dan membina kepribadian pada diri anak guna masa yang akan datang.

Pendidikan ialah suatu hal penting dan tidak lepas dari kehidupan. Dengan pendidikan, kita mampu menciptakan kebudayaan serta mampu mengangkat derajat bangsa dan agama. Sesuai dengan ungkapan Daoed joesoef tentang betapa pentingnya pendidikan: “Pendidikan ialah sarana yang menentukan untuk menggapai kemajuan dalam segala bidang kehidupan, dalam menentukan dan membangun hidup yang baik, sesuai dengan martabat manusia.”¹

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 tahun 2014 mengenai standar nasional pendidikan AUD dituliskan, standar tercapainya perkembangan nilai agama serta moral anak usia 5-6 tahun, yakni: (1) mengenalkan agama yang dianut; (2) menjalankan ibadah; (3) memiliki perilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dll.; (4) menjaga kebersihan diri serta

¹ Mufidatul Azizah and Zaenal Abidin, “Penanaman Akhlakul Karimah Pada Siswa Di SMP Muhammadiyah 04 Sambu Kabupaten Boyolali,” *Journal of Social Science Research* 3.

lingkungan; (5) diketahuinya hari besar agama; (6) menghormati toleransi agama lain.² Allah Swt berfirman pada QS. Luqman ayat 17:³

يٰٓبُنَيَّ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ
مِنْ عَزْمِ الْاُمُورِ

Dalam ayat ini dijelaskan mengenai perintah Allah kepada orang tua atau pendidik untuk menyuruh anaknya mengerjakan sholat dan berbuat kebaikan serta menghindari perbuatan buruk.

Pendidikan di Taman kanak-kanak diharapkan dapat menanamkan nilai-agama dan moral kepada anak, melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan untuk peserta didik. Menurut Wuryandi (2010: 18) dalam pendidikan anak usia dini salah satu aspek yang wajib dikembangkan dan sangat penting untuk diperhatikan ialah nilai agama dan moral peserta didik, karena dengan ditanamkannya nilai agama dan moral sejak usia dini diharapkan pada tahapan berikutnya anak mampu membedakan baik dan buruk, benar dan salah, sehingga anak dapat memahami dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia dini bukanlah perihal yang mudah, karena itu perlunya metode-motode yang tepat dalam penanamannya walaupun dilakukan secara bertahap sedikit demi sedikit dan menyesuaikan dengan usia anak.

RA Samudera Raya ialah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) yang ada di Kota Banjarmasin. Paud ini memiliki visi yaitu

² Permendikbud, *Permendikbud 137 Tahun 2014 Standar Nasional PAUD*, h. 21.

³ Cordoba. Al-Qur'an QS. *Luqman/31:17*

“Mewujudkan anak yang beriman, cerdas, kreatif, terampil, mandiri, berbudi pekerti luhur serta sehat jasmani dan rohani”. RA Samudera Raya mempunyai keunikan yaitu setiap 1 minggu sekali anak-anak dibekali dengan kegiatan keagamaan yaitu istighosah. Pada umumnya kegiatan istighosah dilaksanakan oleh orang dewasa akan tetapi di lembaga ini diterapkannya istighosah untuk anak usia dini. Adapun arti istighosah ialah meminta pertolongan kepada Allah Swt, sedangkan kegiatan istighosah ialah rangkaian dari dzikir serta do’a yang bertujuan guna meminta pertolongan Allah Swt agar terhindar dari macam mara bahaya serta memohon supaya dikabulkan segala hajat yang baik.

Didasarkan pada uraian tersebut, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam dengan mengangkat judul **“Penanaman Nilai-nilai Agama dan Moral melalui Istighosah di RA Samudera Raya Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin”**.

B. Definisi Istilah

1. Penanaman Nilai-nilai Agama dan Moral

Penanaman nilai ialah suatu proses, atau perbuatan mengenai menanam, menanam dan menanamkan sifat maupun hal-hal yang utama atau sesuatu yang berguna. Nilai agama dan moral merupakan salah satu keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pikiran, perasaan, keterkaitan maupun perilaku, semua tindakan baik dan buruk pada manusia yang terbentuk karena kebiasaan. Sedangkan dalam tulisan ini peneliti membatasi penanaman nilai-nilai agama dan moral yang dimaksud

yaitu bagaimana metode pelaksanaan penanaman nilai-nilai agama dan moral melalui istighosah.

2. Istighosah

Pada umumnya kegiatan istighosah dilakukan oleh kalangan orang dewasa pada suatu majelis. Akan tetapi di lembaga ini kegiatan istighosah dilakukan untuk anak usia dini dengan tujuan guna tertanamkannya nilai ibadah yaitu dengan adanya kegiatan istighosah ini agar nantinya menumbuhkan iman takwa pada diri anak. Jadi yang dimaksudkan dengan penanaman nilai agama dan moral melalui istighosah di RA Samudera Raya ialah suatu proses atau perbuatan menanamkan nilai agama dan moral yang kedepannya akan menjadi pedoman untuk anak dimasa mendatang melewati berbagai rangsangan terutama dengan adanya kegiatan istighosah.

3. Anak Usia Dini

Yulia Agustin menyebutkan bahwasanya anak usia dini ialah tiap individu yang berumur 0-6 tahun,⁴ tetapi NAECY (*National Association for The Education of Young Children*) juga menyebutkan bahwasanya anak usia dini ialah tiap individu yang usianya 0-8 tahun. Masa usia dini atau masa *golden age* dikarenakan pada masa ini seorang individu mengalami perkembangan serta pertumbuhan yang sangat cepat. Anak usia dini yang dimaksudkan pada penelitian ini ialah seluruh peserta didik kelompok A ataupun B yang berumur 4-6 tahun.

⁴ Yulia Agustin, "Kedudukan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Pengantar Dalam Dunia Pendidikan," *Deiksis* 3, no. 04, 2015, h. 360.

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian pada penelitian ini didasarkan adanya latar belakang diatas ialah:

1. Bagaimana penanaman nilai-nilai agama dan moral melalui istighosah di RA Samudera Raya.
2. Apa saja faktor pendukung serta penghambat penanaman nilai-nilai agama dan moral melalui istighosah di RA Samudera Raya.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini didasarkan adanya latar belakang dan fokus penelitian diatas ialah untuk mengetahui:

1. Penanaman nilai-nilai agama dan moral melalui istighosah di RA Samudera Raya.
2. Faktor pendukung serta penghambat penanaman nilai-nilai agama dan moral melalui istighosah di RA Samudera Raya.

E. Signifikansi Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa signifikan yang didapat jika ditinjau dari segi kebermanfaatannya, maka signifikan dari penelitian ini digolongkan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi, pertimbangan, masukan serta bahan pemikiran lagi untuk pihak-pihak terkait

khususnya pendidik, pembimbing dan pengajar. Serta dapat menjadi bahan pustaka bagi perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin terlebih untuk Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru/Pendidik/Dosen

Dengan adanya hasil dari penelitian ini maka diharapkan mampu menjadi bahan acuan dalam proses belajar mengajar.

b. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai informasi tambahan serta bahan referensi mendatang dalam ruang lingkup yang sama.

F. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1	Siti Zubaedah, 2020. <i>Penanaman Nilai-Nilai pendidikan Karakter Anak Usia Dini (Kajian Qur'an Surat Luqman Ayat 17)</i> .	a. Aspek yang dikaji dalam penelitian ini istighosah b. Membahas penanaman nilai-nilai	a. Membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter AUD b. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka (<i>Library research</i>) c. Metode yang digunakan studi documenter d. Objek dan subjek penelitian
2	Siti Rahmah, 2011.	a. Aspek yang dikaji	a. Judul penelitian

	<i>Pengaruh Kegiatan Istighosah Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di Smp Islam Darussalam Tambak Madu Surabaya</i>	pada penelitian ini istighosah b. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi.	b. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif c. Subjek serta objek penelitian d. Rumusan masalah e. Lokasi penelitian
3	Muhammad Syamsul Arifin, 2017. <i>Efektivitas Kegiatan Istighosah Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Yasalami Tajinan Malang.</i>	a. Aspek yang dikaji dalam penelitian ini istighosah	a. Judul penelitian b. Metode penelitian c. Subjek penelitian d. Fokus penelitian e. Lokasi penelitian

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun guna memudahkan penulisan, maka penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, berisikan mengenai: konteks penelitian, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, berisikan mengenai: Anak Usia Dini, Nilai Agama dan Moral, Istighosah, Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini.

Bab III Metode Penelitian, berisikan mengenai: jenis serta pendekatan, lokasi penelitian, subjek serta objek penelitian, data serta sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta keabsahan data.

Bab IV hasil Penelitian, berisikan mengenai deskripsi umum lokasi penelitian, penyajian data serta analisis data

Bab V penutup, berisi tentang simpulan dari keseluruhan rangkaian pembahasan dan saran.